



MENGOKOHKAN JATI DIRI NEGARA MARITIM MENUJU INDONESIA EMAS

Faisal Basri

Yogyakarta Youth Strategic Forum 2019

*Departemen Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas Gajahmada, 16 November 2019*





Sumber Foto : Dok. Balai Konservasi Borobudur



Kapal jung penanda kebesaran Sriwijaya diduga kuat didokumentasikan pada relief Borobudur. Sumber foto: Dok Kemendikbud

Pada abad kedua Masehi, warga Nusantara—begitu sebutan untuk Nusantara kala itu—sudah menjejakkan kaki di benua Afrika dengan kapal dan sistem navigasi buatan sendiri. Budaya maritim telah lama bersemayam kokoh di bumi Pertiwi. sebagaimana Semboyan “nenek moyangku seorang pelaut” dinyanyikan sejak masa kanak-kanak. Kejayaan Sriwijaya pada abad IX dan Majapahit pada abad XIV karena menjadikan laut sebagai tulang punggung, bukan memunggungi laut. Kedua kerajaan itu memiliki armada laut yang mumpuni. Kerajaan Majapahit memiliki ratusan kapal dagang dan militer. Salah satu yang melegenda adalah jenis Jong Jawa atau Jung Melayu yang pada masa itu didapuk sebagai salah satu kapal terbesar di dunia, sekitar empat sampai lima kali lebih besar dari kapal terbesar milik Portugis, Flor de La Mar, yang berkapasitas 500 orang pasukan dan 50 buah meriam. Kekuatan lautlah yang membuat kerajaan-kerajaan di Nusantara disegani di Samudera Hindia dan kekuasaannya menancap hingga wilayah Asia Tenggara.

Dua tonggak kejayaan Nusantara: Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit

- Kejayaan Sriwijaya pada abad ke-9 ditandai dengan kekuasaannya hingga ke Jawa, Kalimantan, dan Semenanjung Malaya.
- Selain itu, Kerajaan Sriwijaya menguasai jalur perdagangan di Asia Tenggara dan memiliki pengaruh kuat di jalur perdagangan antara China dan India.
- Tanpa kekuatan armada laut yang tangguh, niscaya pengaruh Sriwijaya tidak akan diperhitungkan di kawasan Asia.
- Ketangguhan armada laut pula yang mewarnai kejayaan Majapahit pada abad ke-14. Majapahit mampu menguasai seantero Nusantara, Semenanjung Malaya, dan armada lautnya menjelajah hingga ke Laut China Selatan.



Salah satu sosok kejayaan Majapahit

Perbandingan antara Kapal Jong Jawa dengan Kapal Perang Galleon

Srikandi penjelajah samudera



Laksamana Keumalahayati

- Hidup sekitar abad XV dan awal abad XVI. Sumber lain: 1585-1604.
- Laksamana perempuan pertama di dunia.
- Ayah dan kakeknya juga laksamana di kesultanan Aceh
- Dengan gemilang bertempur melawan Portugis dan Belanda. Pada 1599 komandan kapal Belanda, Cornelis de Houtman, tewas dalam pertempuran yang dipimpin Laksamana Malahayati.

Jati diri sebagai negara maritim

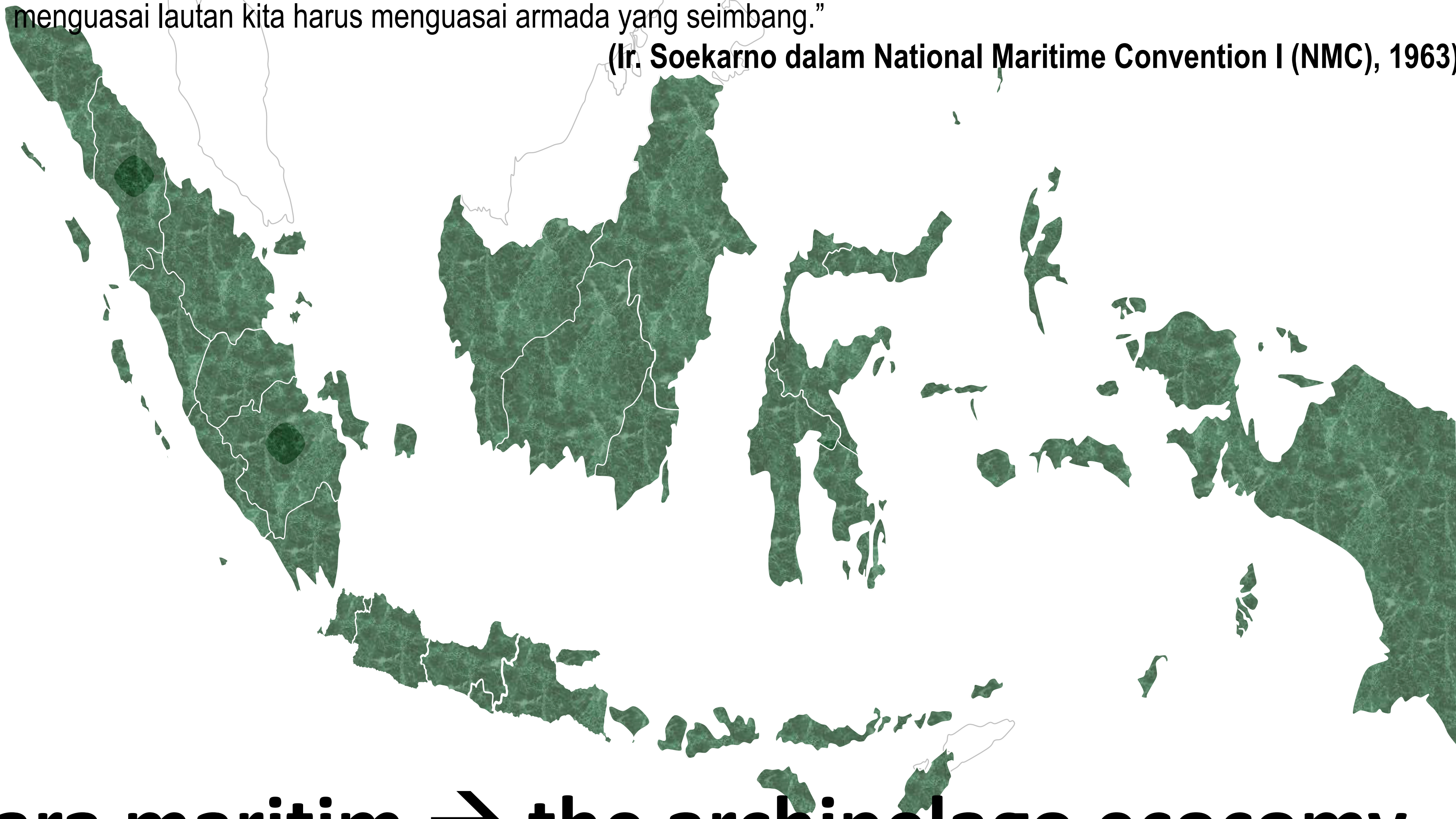
- Indonesia merupakan negara lautan yang dihiasi sekitar 17.508 pulau yang membentuk untaian zamrud khatulistiwa.
- Gugusan pulau (archipelago): perairan laut yang bertaburan pulau, bukan “pulau-pulau yang dikelilingi laut”.
- Wilayah Tanah Air Indonesia seluas 5,2 juta km², dua pertiganya berupa lautan yang mempersatukan gugusan kepulauan Nusantara, bukan memisahkan dan menjadikannya berjauhan satu sama lain.
- Indonesia merupakan negara kepulauan paling besar di dunia. Deklarasi Djuanda 13 Desember 1957 pun menyatakan Indonesia sebagai negara kepulauan.
- Indonesia sebagai negara maritim dengan garis pantai 95.181 km, terpanjang ke-4 di dunia. Kesadaran itu sudah lama kokoh di bumi Pertiwi.
- Bangsa kita menggunakan istilah tanah air untuk tumpah darahnya, bukan padanan dari *motherland* atau *homeland*.

Dikumandangkan lewat lagu “Dari Barat Sampai ke Timur”

- *“Dari Barat sampai ke Timur
Berjajar pulau-pulau
Sambung-menyambung menjadi satu
Itulah Indonesia*”
 - *--Wage Rudolf Supratman*
- Lautlah yang mempersambungkan 17.508 pulau itu, bukan jembatan.
- Tuhan mengaruniai kita jalan bebas hambatan tak berbayar, tidak perlu diaspal, tidak perlu tiang pancang, dan tidak membutuhkan pembebasan tanah.

“Untuk membangun Indonesia menjadi negara besar, negara kuat, negara makmur, negara damai yang merupakan National Building bagi negara Indonesia, maka negara dapat menjadi kuat jika dapat menguasai lautan. Untuk menguasai lautan kita harus menguasai armada yang seimbang.”

(Ir. Soekarno dalam National Maritime Convention I (NMC), 1963)



Negara maritim → the archipelago ecoconomy

Sealanes of communication

UNCLASSIFIED



Kegiatan transportasi laut global/internasional pada awal abad ke-21

■ Global

- Sekitar 90% perdagangan dunia diangkut berbagai sarana transportasi laut.
- Dewasa ini kegiatan global tersebut melibatkan sekitar 60.000 kapal dan 1 juta ABK

■ Internasional

- Sekitar 40% transportasi laut yang melibatkan perekonomian banyak negara dalam kegiatan perdagangan internasional harus melalui 4 SLOC (*Sealanes of Communication*) di wilayah Asia Tenggara

■ Regional

- Sekitar 3.000 kapal berbagai ukuran dan jenis harus menggunakan SLOC Selat Malaka setiap harinya
- Sekitar 1.000 tankers, LNG trains, bulk carriers setiap tahun harus menggunakan 4 SLOC itu.

Sumber: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, "Bagaimana Memposisikan Wilayah Maritim NKRI dalam Konteks Geostrategi Abad ke-21?" Tinjauan Pembangunan Maritim Indonesia, Edisi II Tahun 2013: Menggapai Negara Maritim, hal. 71.

Potensi kekayaan laut

- Bumi Indonesia di bawah laut mengandung minyak bumi dan gas alam
- Perairan ZEE berpotensi menghasilkan 6,7 juta ton ikan per tahun, belum lagi laut nasional seluas 75% dari seluruh permukaan wilayah nasional → **sumber protein sehat (ironi daging sapi)**
- Setiap satu kilometer kubik air laut mengandung:
 - Oksigen (O) dan Hidrogen (H)
 - 35 juta ton garam, 66.000 ton bromium, 200 ton litium, 50 ton yodium, dan 1 ton titanium, uranium, perak, dan emas
- Di dasar laut: bongkalan-bongkalan sebesar kentang yang mengandung mangan, besi, nikel, tembaga, kobalt, titanium, dan vanadium.

Armada dagang kita tidak lagi “bergigi”

82 persen angkutan barang internasional (ekspor dan impor) dilakukan oleh kapal asing. Sekitar US\$7 miliar kita bayar untuk jasa kapal asing itu.



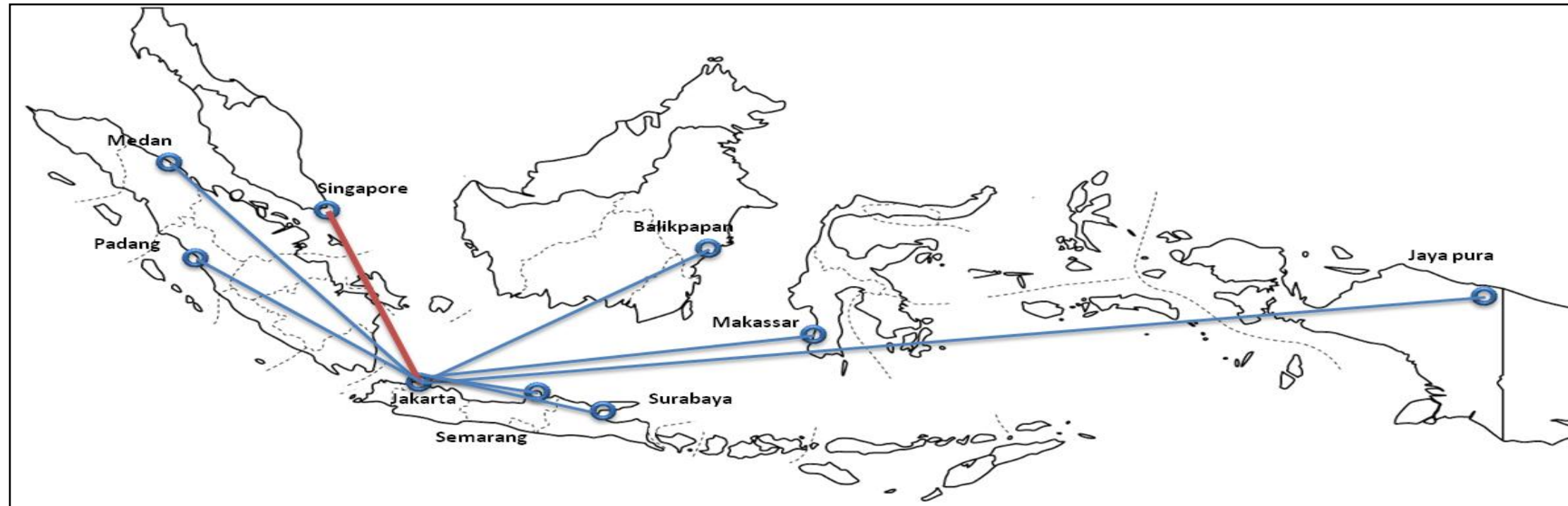


Lima pilar poros maritim dunia

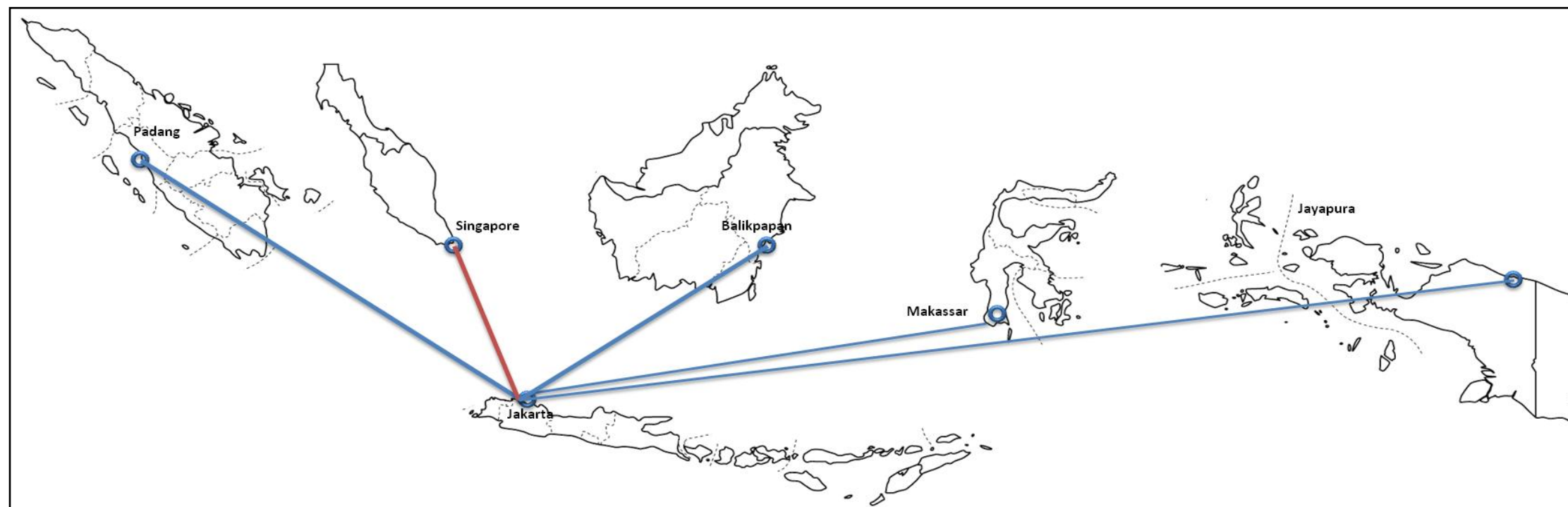


- Pilar pertama : pembangunan kembali budaya maritim Indonesia.
- Pilar kedua : Berkomitmen dalam menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut melalui pengembangan industri perikanan dengan menempatkan nelayan sebagai pilar utama.
- Pilar ketiga : Komitmen mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol laut, pelabuhan laut, logistik, dan industri perkapalan, serta pariwisata maritim.
- Pilar keempat : Diplomasi maritim yang mengajak semua mitra Indonesia untuk bekerja sama pada bidang kelautan.
- Pilar kelima : Membangun kekuatan pertahanan maritim.

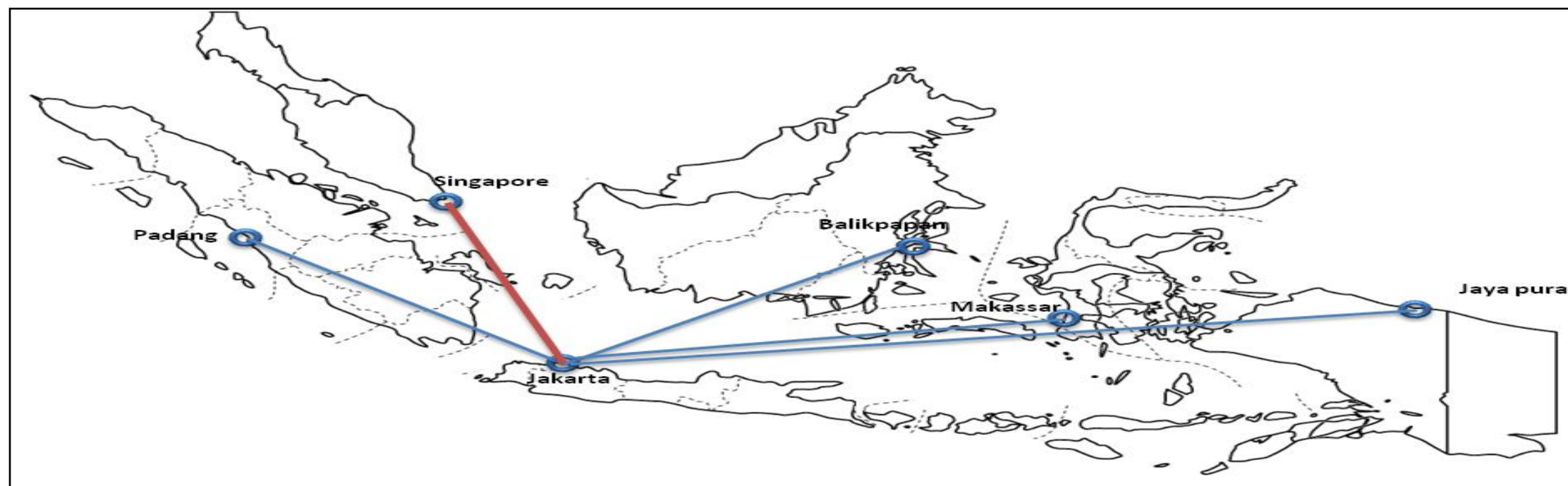
Jarak ekonomi makin jauh



GEOGRAPHICAL distance between major cities in Indonesia and Singapore



ECONOMIC distance within Indonesia based on **SEA transport costs**



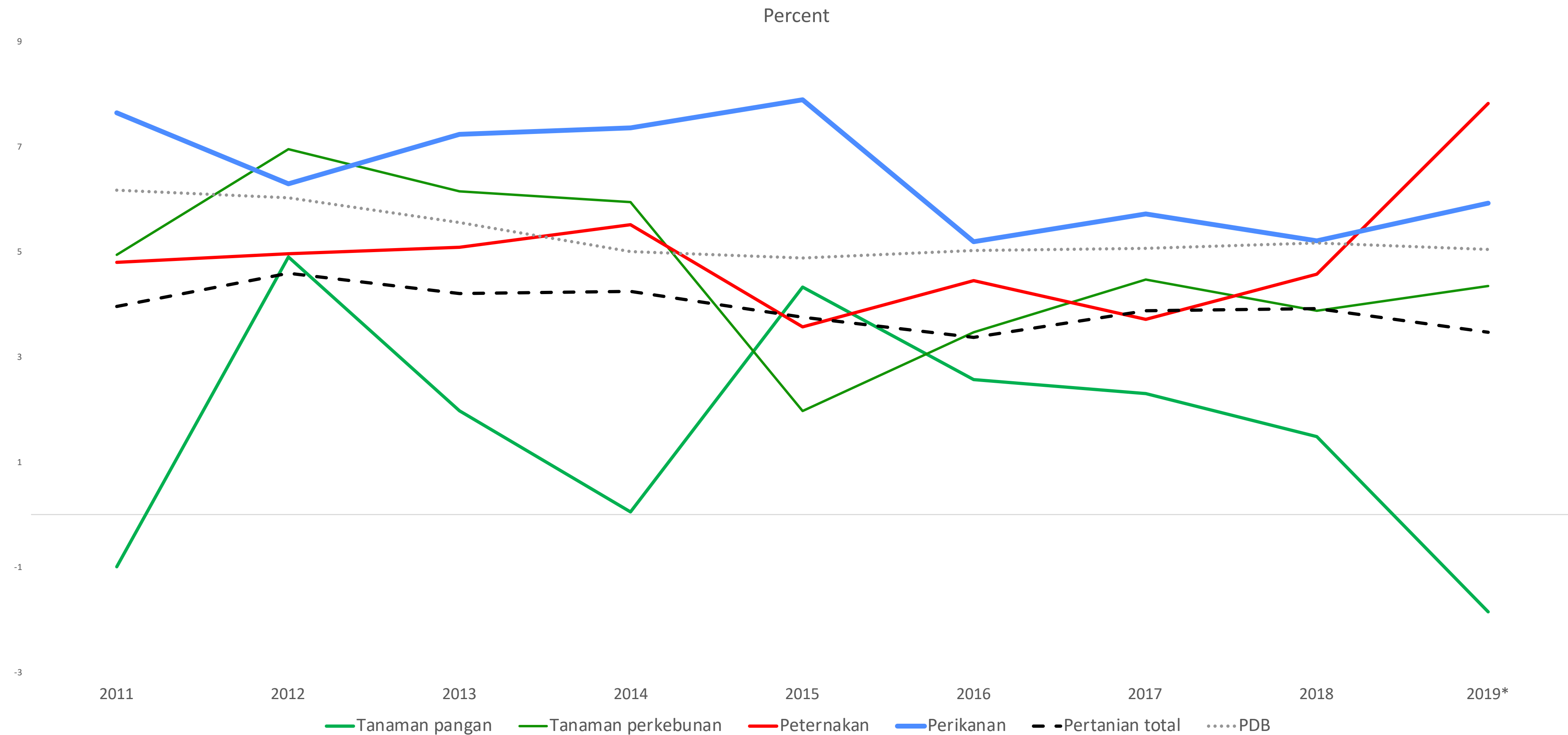
ECONOMIC distance within Indonesia based on **AIR ticket costs**

Source: R.J. Lino's presentation, March 2011.

Kedaulatan untuk menyejahterakan rakyat

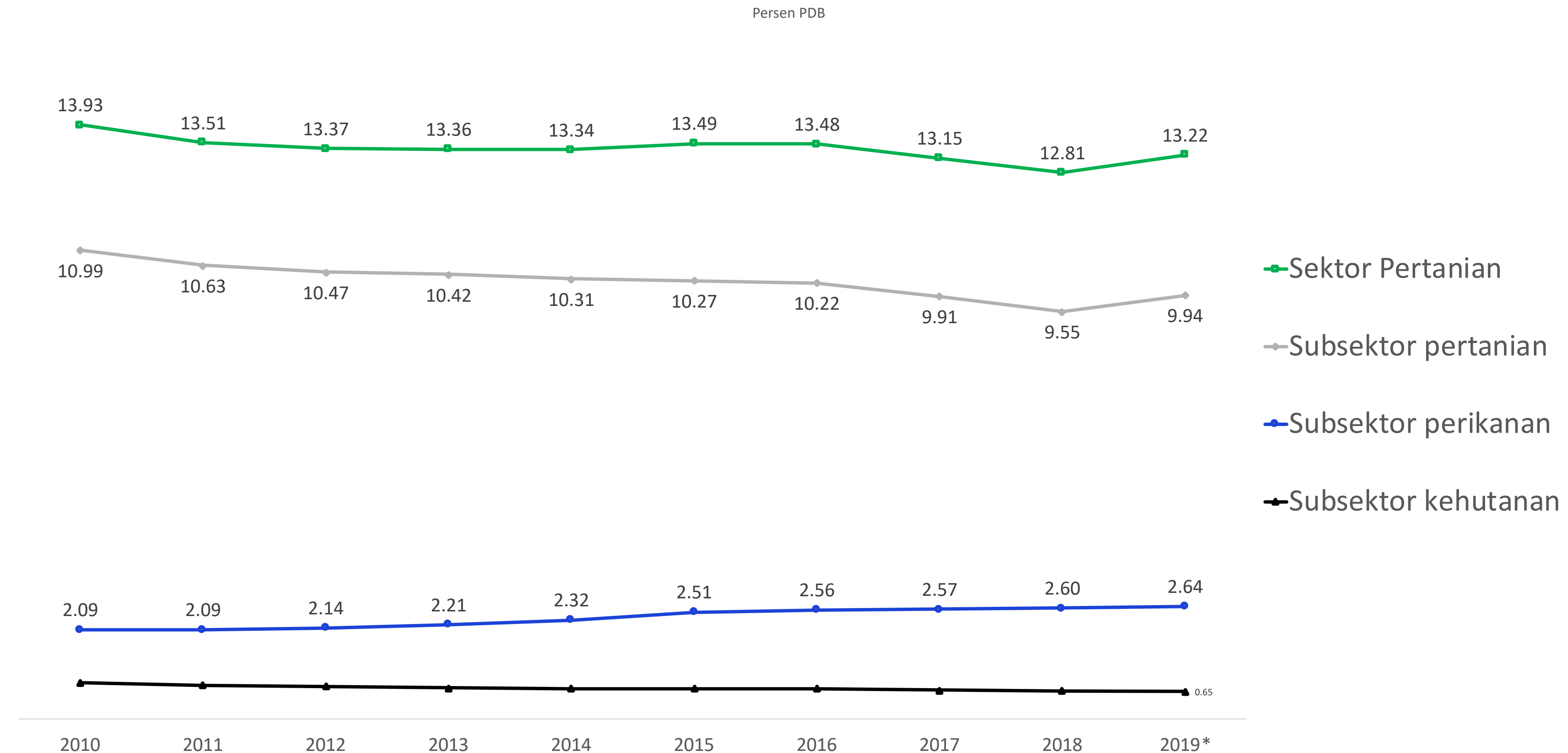
- Kementerian Kelautan dan Perikanan di bawah Susi Pudjiastuti mengedepankan konsep tiga pilar: kedaulatan, keberlanjutan, kesejahteraan.
 - **Kedaulatan:** menjaga laut supaya kapal asing tidak mencuri ikan dan melakukan kegiatan ilegal lainnya di perairan dan daratan Indonesia. Kedaulatan bisa tegak kalau kita memiliki armada dan kapal patroli yang tangguh.
 - **Keberlanjutan:** mengelola kekayaan laut Indonesia sehingga bisa dinikmati oleh nelayan dan rakyat Indonesia hingga ke anak-cucu.
 - **Kesejahteraan:** hasil dari tegaknya kedaulatan dan terpeliharanya keberlanjutan.
- Tetapi di dalam pemerintahan sendiri terjadi tarik-ulur. Menko Kemaritiman menginginkan kapal asing boleh menangkap ikan di perairan Indonesia dan tidak setuju dengan penenggelaman kapal ilegal walaupun pengadilan telah memerintahkannya berdasarkan undang-undang yang berlaku.

Laju pertumbuhan subsektor perikanan selalu lebih tinggi dari sektor pertanian



Source: BPS-Statistics Indonesia

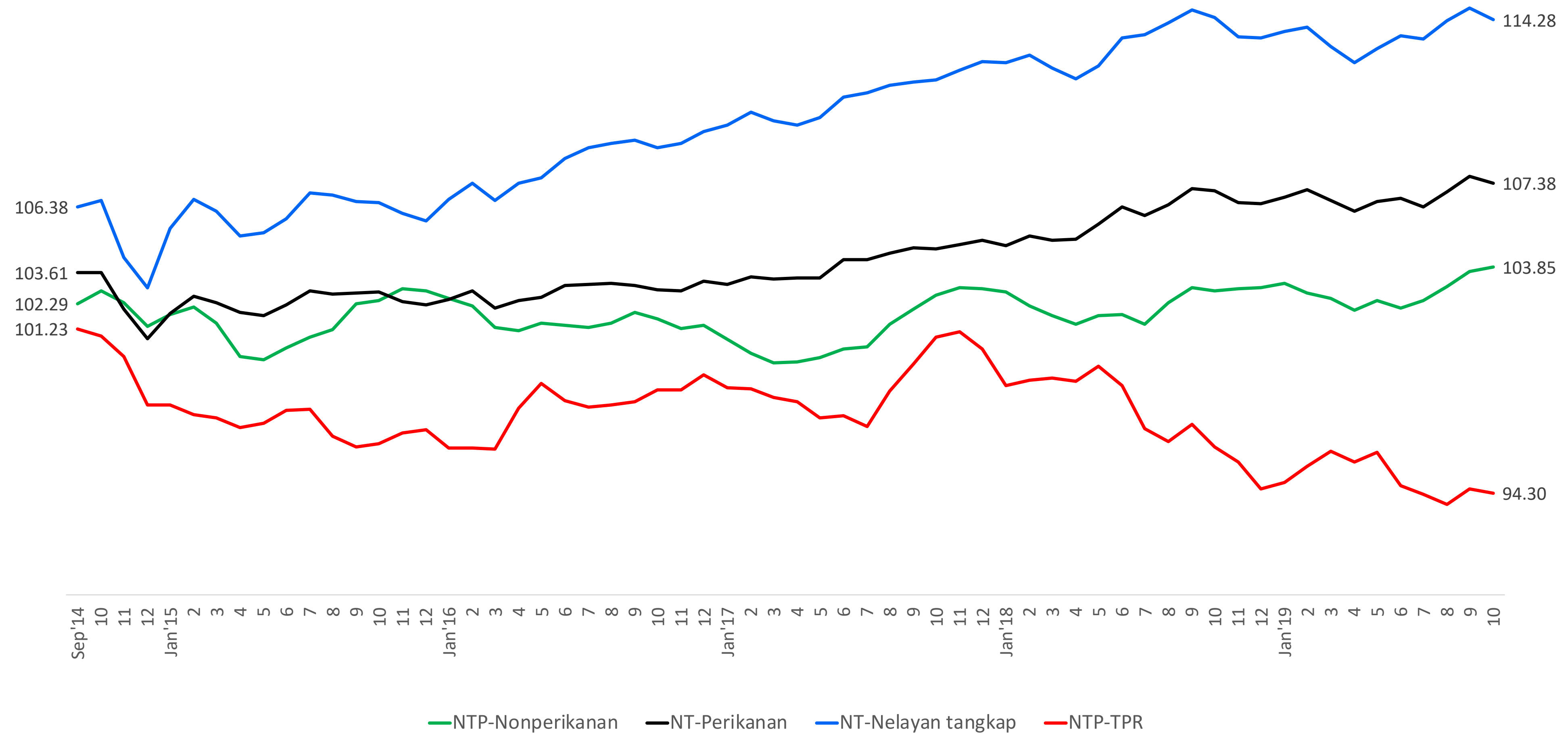
Indonesia adalah negara maritim, tetapi sumbangan perikanan hanya di bawah 3%, namun dengan tren meningkat



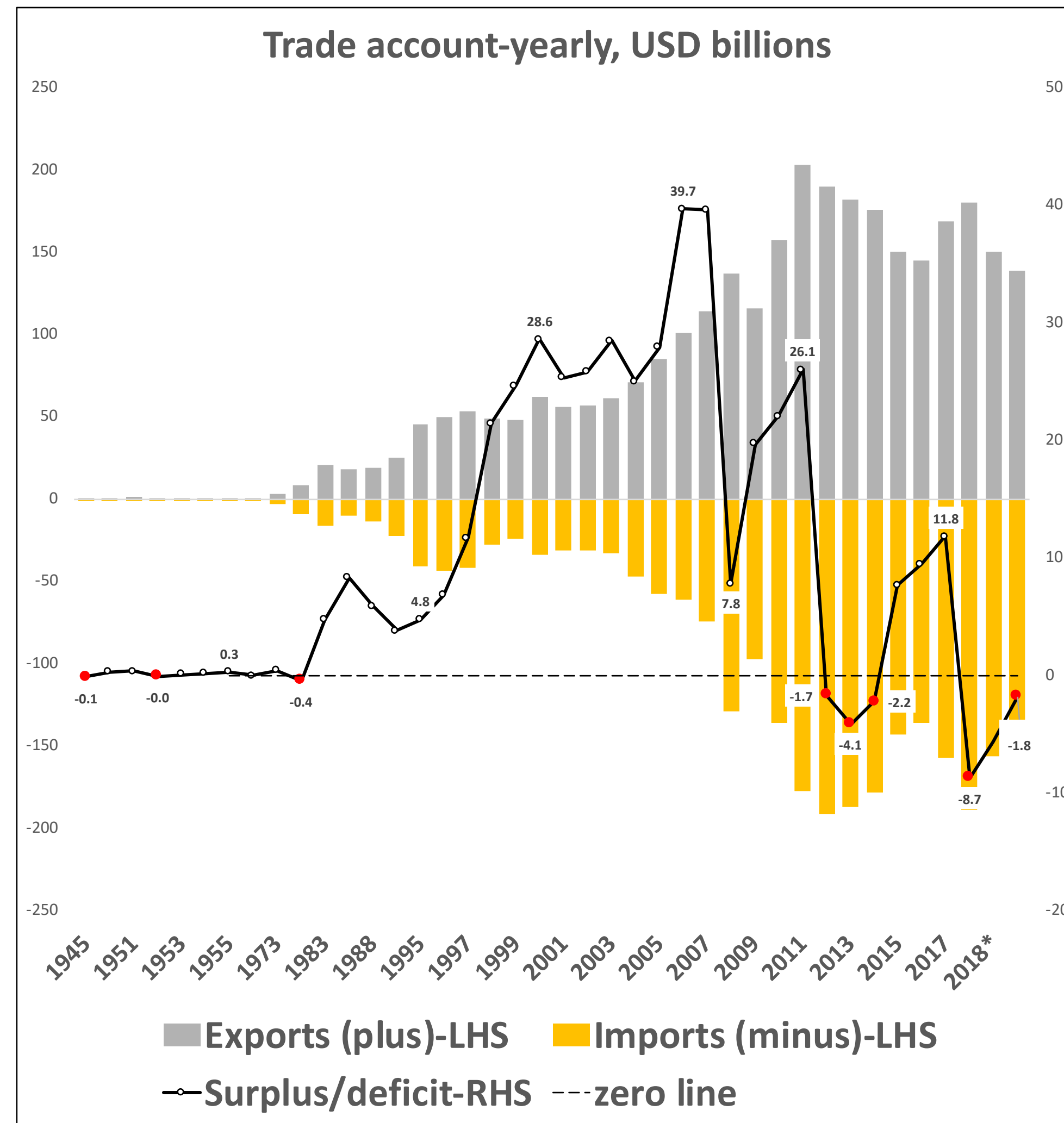
Q1-Q3 (January-September).

Source: BPS-Statistics Indonesia

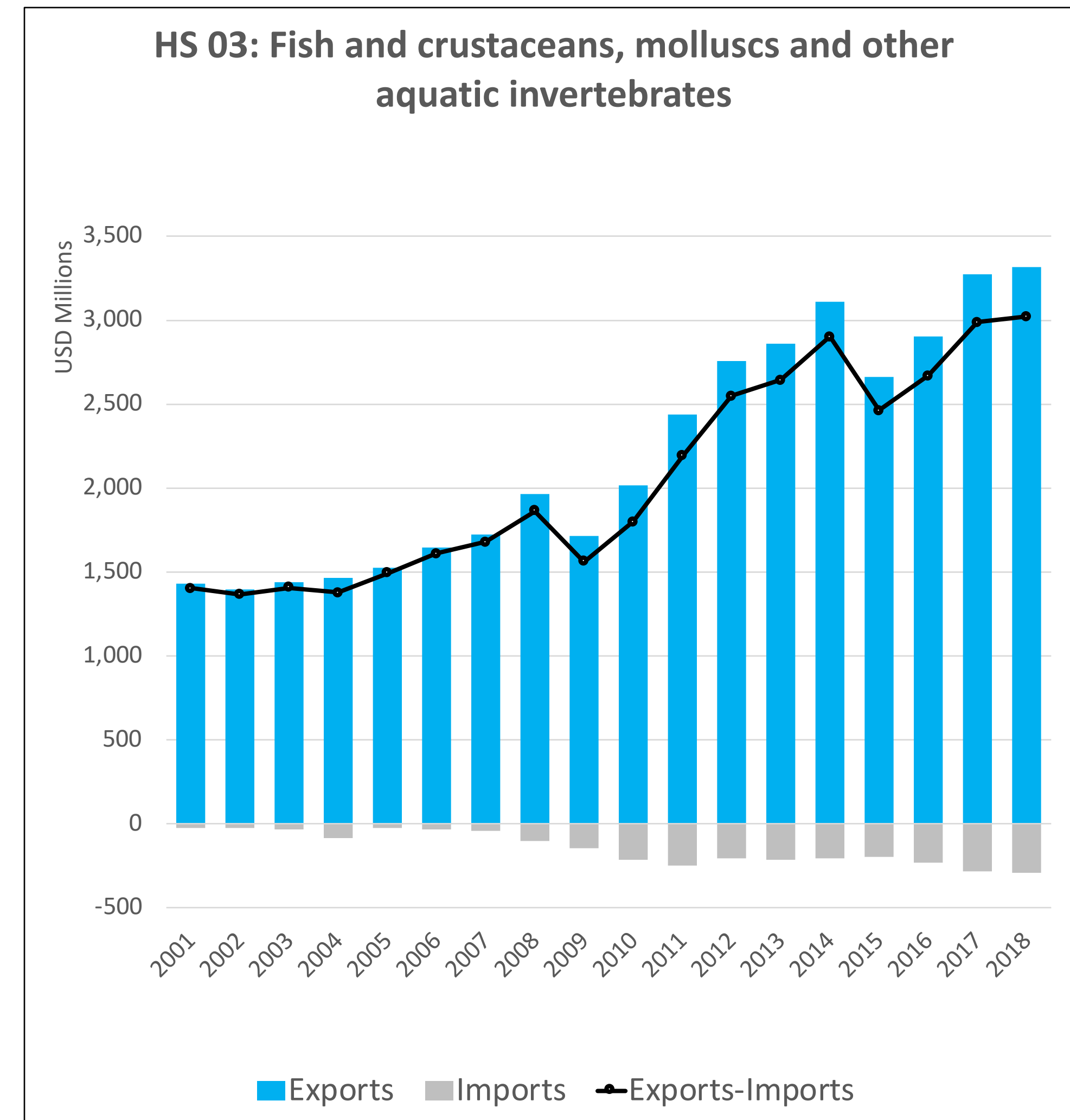
NT nelayan tangkap naik paling tinggi, NT petani tanaman perkebunan rakyat paling merosot



Total trade account and trade surplus HS 03



Source: BPS-Statistics Indonesia



Source: International Trade Center, Trade Map – International Trade Statistics database.

Unexplored potentials

- Incredible marine resources, but fisheries sector only accounts for around 2.6% of GDP.
- Sea transportation only accounts for 0.3 percent of GDP, far less than air transportation (1.6 percent) and land transportation (2.4 percent). Sea transportation will strengthen the integration of the national economy.
- Around 3.4 million micro-scale and 283,000 small-scale manufacturing industries will be potential to strengthen Indonesia's global supply chains.
- In August 2019, 28.6 percent of the working population were in the agricultural sector. Modernization of the agricultural sector accelerates the increase in national productivity and people's welfare.

TERIMA KASIH